**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

1. **Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas. Dengan karakterisitik yang khas dari penelitian adanya tindakan (aksi) tertentu melalui pembelajaran *Think, Write, and Talk*  dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI kelas VIII A SMP Negeri 46 konawe Selatan Kecamatan Lalembuu Kabupaten Konawe Selatan. Berdasarkan Standar Kompetensi ( SK ) yang aklan ditentukan selanjutnya berdasarkan kebutuhan penelitian. Dengan objek penelitian siswa kelas VIII A yang berjumlah 24 siswa, dengan spesifikasi laki-laki dan perempuan sebanding yaitu 50% banding 50%. Dengan latar belakang yang majemuk dengan indikasi masalah-masalah yang ditemui seperti peningkatan hasil belajar masih lamban, siswa mayoritas pasif pada saat PBM, khususnya pada matapelajaran PAI, yang diikuti kecenderungan belajar siswa kurang bersemangat, kurang bergairah, dan bahkan acuh tak acuh di dalam kelas saat PBM, sehingga berdampak hasil belajar siswapun kurang maksimal dan tidak tercapainya standar ketuntasan belajar minimal ( SKBM ) sekolah.

Karakter khas Penelitian Tindakan Kelas ( Classroom Actions Research ) ini dapatlah dipahami bahwa penelitinan ini merupakan kegiatan yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah ruang atau kelas tertentu dengan aspek tujuan-tujuan utamanya dalam Penelitian Tindakan Kelas ( PTK ) adalah untuk memecahkan permasalahan nayat yang terjadi di dalam kelas. Model Penelitian Tindakan Kelas yang penulis gunakan adalah model pembelajaran *Think, Write and Talk*. Model pembelajaran ini terdiri dari 4 komponen dalam setiap siklusnya, yaitu perencanaan (*planning*), pelaksanaan (*action*), pengamatan (*obervation*), dan refleksi (*reflection*).

1. **Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan disebuah lembaga pendidikan dalam lingkungan Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupetan Konawe Selatan. Tepatnya di SMP Negeri 46 Konawe Selatan Kecamatan Lalembuu Kabupaten Konawe Selatan, dengan kisaran waktu penelitian terhitung sejak Bulan April hingga Bulan Juni 2013.

1. **Sumber dan Tekhik Pengumpulan Data**
2. **Sumber Data**

Sumber jenis data dalam Penelitian Tindakan Kelas ini berupa data penting terkait dengan Penelitian Tindakan Kelas berupa catatan dan data hasil refleksi guru dan siswa dan data penggunaan model pembelajaran *Think, Write and Talk*  yang diperoleh melalui pengamatan (*Observations* ) kegiatan guru dan siswa selama proses pelaksanaan pembelajaran.

Kemudian Penelitian Tindakan Kelas ini juga ditunjang dengan data kuantitatif berupa angka-angka hasil belajar yang diambil dari tes yang diberikan kepada siswa setelah selesai tindakan.

1. **Tekhnik Pengumpulan Data**

Tekhnik pengumpulan data pada penelitian ini mencirikan dari kebutuhan Penelitian Tindakan Kelas tersebut. Adapun tekhnik yang digunakan dalam pengumpulan data yaitu :

1. Observasi, data diambil dari hasil pengamatan melalui bebera instrument pengamatan yang berkaitan dengan kegiatan aktivitas guru dan siswa dalam pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Think, Write and Talk* pada setiap sklusnya.
2. Tes, selanjutnya data diambil dari hasil pemberian tes setelah pembelajaran terselesaika setelah tindakan.
3. Angket, Angket ini mengetahui sejauh mana daya ketertarikan siswa terhadap metode pengajaran ini, serta keberhasilan dalam proses belajara mengajar setelah berlangsung.
4. Dokumentasi yang berkaitan dengan profil sekolah, data siswa, guru serta dokumen yang berkaitan dengan kegiatanproses tindakan baik yang terjadi pada siklus I dan II.
5. **Faktor yang Diselidiki**

Adapaun faktor yang diselidiki pada Penelitian Tindakan Kelas ini adalah :

1. Faktor siswa, yaitu mengamati aktivitas siswa pada saat kegiatan pembelajaran dalam penggunaan model pembelajaran *Think, Write and Talk* untuk meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran PAI siswa SMP Negeri 46 Konawe Selatan, yakni penyelidikan yang dilakukan kepada 24 siswa kelas VIII A.
2. Faktor guru, mengamati aktivitas mengajar guru melalui penggunaan model pembelajaran *Think, Write and Talk* untuk meningkatkan hasil belajar mata pelajaran PAI, yakni penyelidikan yang dilakukan kepada 24 siswa kelas VIIIA terhadap aktivitas pembelajaran yang berlangsung dengan penggunaan model pembelajaran *Think, Write and Talk.*
3. Faktor sumber belajar, mengamati beberapa sumber belajar yang digunakan oleg guru dan siswa melalui penggunaan model pembelajaran *Think, Write and Talk* untuk meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran PAI, yakni penyelidikan yang dilakukan kepada 24 siswa kelas VIIIA terhadap aktivitas pembelajaran yang berlangsung dengan penggunaan model pembelajaran *Think, Write and Talk.*
4. **Prosedur Penelitian dan Tindakan**

Adapun lagkah-langkah (prosedur) penelitian yang dilakukan, adalah sebagai berikut:[[1]](#footnote-2)

1. Melakukan obervasi yaitu peneliti melakukan kegiatan observasi sebelum penelitian dilakukan, Yaitu mula-mula mengobservasi dokumen peneliaian siswa dan kebiasaan proses pembelajaran. Hal ini bertujuan untuk mengetahui keterkaitan metode belajar yang lama ( ceramah ) dengan keberhasilan siswa. Kemudian memetakan kelemahan dan kekurangan dari metode tersebut.
2. Menentukan populasi siswa kelas SMP Negeri 46 Konsel, dengan cara memilih kelas yang memiliki nilai rendah.
3. Menentukan sampel untuk menentukan kelas yang nilai rata-rata dari kelas VIIIA SMP Negeri 46 Konsel, yang mempunyai nilai rata-rata terendah dari semua kelas.
4. Melakukan proses belajar mengajar dengan model pembelajaran *Think-Write and Talk)* untuk kelas eksperimen dan pembelajaran secara konvensional untuk kelas kontrol.

Adapun langkah-langkah pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran model *(Think- Write and Talk)* adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1 Langkah-langkah Pembelajaran TWT (*Think -Write-Talk*)

|  |  |
| --- | --- |
| **Guru** | **Siswa** |
| 1. Langkah pertama yaitu *Think* (berpikir) | |
| 1. Guru menerangkan meteri yang akan dibahas secara garis besar. 2. Guru memberikan Lembar Kerja Siswa (LKS ). 3. Guru memberi kesempatan siswa untuk berpikir dan menuangkan ide-idenya ke dalam catatan kecil. | 1. Siswa menyimak dan memahami materi yang disampaikan oleh guru. 2. Siswa mengerjakan Lembar soal yang disediakan oleh guru. 3. Siswa menuangkan ide-idenya ke dalam catatan kecil. |
| 2. Langkah kedua yaitu *Write* (menulis) | |
| 1. Guru meminta siswa untuk kembali ke bangku masing-masing. 2. Guru memberi kesempatan siswa untuk menuliskan ide-idenya. | 1. Siswa kembali ke bangku masing-masing. 2. Siswa menulis hasil diskusi dengan bahasanya sendiri (bahasa baku). |

|  |  |
| --- | --- |
| Langkah ketiga yaitu *Talk* (berbicara) | |
| 1. Guru mengorganisasikan siswa ke dalam kelompok-kelompok kecil yang heterogen. 2. Guru meminta siswa mendiskuskan lembar kerja siswa yang telah dikerjakan secara individu sebelumnya, kemudian mempresentasikan hasil diskusi kelompok di depan kelas dan kelompok lian menanggapinya. | 1. Siswa berkumpul sesuai dengan kelompok yang dibentuk guru 2. Siswa berinteraksi, salng bertukar dan berbagi pendapat dengan teman satu kelompok untuk memecahkan soal yang diberikan oleh guru dan mempresentasikan hasil diskusi kelompok di depan kelas. |

Penelitian dilakukan secara bersiklus yang dilakukan terhadap atau beranjak dari kondisi awal. Langkah yang akan dilakukan dalam beberapa siklus berikut ini:

**Siklus 1**

Dijabarkan menurut konsep Lewin “Penelitian Tindakan Kelas sebagai cara kerja yang memiliki tahap yang bersifat spiral” terdiri atas perencanaan, tindakan, serta evaluasi”1. Dideskripsikan berdasarkan kebutuhan sebagai berikut:

1. **Perencanaan**
2. Menyusun RPP pada KD tertentu yang menjadi bahan ajar pada mata pelajaran PAI kelas VIIIA
3. Menyiapkan instrument penelitian
4. Menyiapkan format evaluasi
5. Menyiapkan sumber belajar dengan segala sumber potensi kelas yang ada.
6. Mengembangkan skenario pembelajaran di dalam kelas melalui pembelajaran *Think, Write and Talk* berdasarkan karakter materi peserta didik.
7. **Tindakan**
8. Guru melakukan apersepsi, selanjutnya memotivasi serta menstabilkan suasana peserta didik agar benar-benar siap menerima pelajaran dengan terlebih dahulu mengarahkan siswa mengenal KD ( Kompetensi Dasar ) yang akan dibahas pada materi pelajaran Pendidikan Agama Islam ( PAI ) di kelas VIIIA.
9. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai.
10. Guru menciptakan suasana positif dan menyenangkan dalam rangka membentuk nuansa kelas menjadi lebih stabil dan efektif, ( lakukan jika hal itu diperlukan guna mengaktifkan para siswa).
11. Guru menjelaskan materi pelajaran dengan langkah-langkah melalui pembelajaran *Think, Write and Talk* yang dikehendaki dengan tetap memperhatikan cirri karakter materi dan peserta didik pada kelas VIIIA.
12. Guru mendeskripsikan materi pelajaran secara global, dilanjutkan dengan pembagian kelompok belajar dengan kelengkapan bahan ajar ( buku ajar/buku wajib siswa ) masing-masing kelompok dengan langkah/kondisi yang hendak diciptakan meliputi : a). ketenggelaman (*immersion*) guru menciptakan nuansa agar siswa benar-benar larut dalam proses pembelajaran. b). Demonstrasi (*demonstration*) ini dimaksudkan agar siswa selaku peserta didik mampu memberikan konstribusi nyata pada masing-masing kelompoknya untuk membuktikan konsep kebenaran materi yang tengah dipelajarinya dengan melengkapi beberapa bahan ajar penunjang yang mendukung kekuatan fakta materi yang tengah dipelajarinya. c). Keterlibatan ( *engagement* ) menghendaki peserta didik terlibat secara langsung dalam proses pembelajaran ini dimaksudkan dalam upaya mengoptimalkan proses pembelajaran secara komperhensif. d). Harapan (*expectation*) ini dimaksudkan agar peserta didik memiliki seperangkat motivasi kuat untuk menggapai apa yang telah menjadi tujuan inti dari proses pembelajaran. e). tanggung jawab (*responsibility*) sikpa ini dimaksudkan sebagai bentuk respon positif siswa agar mampu menjadikan amanah yang diberikan kepadanya baik dalam lingkup kelompok atau pribadi untuk dijalnkan dengan maksimal, dengan demikian inspirasi dan motivasi instrinsik akan muncul karena anak diberikan keparcayaan bahwa dia mampu melaksanakan tugasnya masing-masing. f). Kedekatan ucapan (*approximation*) ini merupakan upaya mengungkapkan ide-ide atau pikiranya hasil daripada proses menulis berdasarkan apa yang ia dengar, baca, lihat dan rasakan. g). Penggunaan (*use*) ini sebagai upaya mengoptimalkan proses belajar *TWT* yang memanfaatkan potensi anak agar cakap berbicara, menulis, dari hasil ide dan pikiranya. h). Tanggapan (*respon*) bentuk dari hasil proses yang telah diperoleh, memberikan siswa mampu memberikan respon positif terhadap permasalah yang telah diajukan. Ini semua dilakukan dalam menyiasati kendala belajar yang tujuanya peserta didik akan lebih cepat bias mencerna, memahami, menangkap isi pesan materi pelajaran dengan memaksimalkan kemampuan membaca, menulis, menyimak dan mengungkapkan ide-ide pokok pada materi ajar yang sedang dipelajarinya.
13. Siswa diberikan kesempatan untuk mengeksplorasinya dengan membacakan hasil diskusinya yang dikaitkan dengan permasalahan pada kehidupan nyata sesuai dengan materi yang dipelajarinya. sedangkan peserta lain atau kelompok lain mencermaiti dan menaggapi hasil pemaparan yang dilakukan oleh kelompok yang tampil membacakan hasil tulisannya.
14. Guru bersama-sama siswa menyimpulkan hasil diskusi dan hasil presentasi setiap kelompok sesuai materi ajar yang dipelajarinya.
15. Guru bisa memberikan tes atau pengayaan seperlunya untuk mengukur tingkat pemahaman siswa dalam belajar melalui modelpembelajaran *TWT.*
16. **Pengamatan**
17. Observasi ini dilakukan guna mengamati kegiatan guru dan siswa pada saat Kegiatan Belajar Mengajar ( KBM ) menggunakan instrument pengamatan oleh guru kolaburator.
18. Pengamatan dilakukan dari respon yang diberikan pada saat KBM dan evaluasi hasil tes yang diberikan setelah proses pembelajaran menggunakan model *TWT* berakhir setiap siklusnya.
19. **Refleksi Dilakukan Terhadap Hasil Pembelajaran**

Pada tahap ini, pengajar melakukan diskusi dengan guru pengamata tentang kemungkinan-kemungkinan kekurangan yang terjadi pada siklus pertama (I). yang selanjutnya kekurangan-kekurangan tersebut yang pada siklus I dibenahi pada siklus II.

**Siklus II**

Pada siklus II ini dijabarkan dalam bentuk perencanaan ( rencana ), guru sebelum melakukan suatu tindakan, rencana ini meliputi :

1. **Perencanaan**
2. Menyusun RPP pada KD tertentu yang menjadi bahan ajar pada mata pelajaran PAI kelas VIIIA.
3. Menyiapkan instrument penilaian
4. Menyiapkan format evaluasi
5. Mentiapkan sumber belajar dengan segala potensi kelas yang ada
6. Mengembangkan scenario pembelajaran dalam kelas melalui model pembelajaran *TWT* berdasarkan karakter materi dan peserta didik.
7. **Tindakan**
8. Guru melakukan apersepsi, selanjutnya memotivasi serta menstabilkan suasana peserta didik agar benar-benar siap menerima pelajaran dengan terlebih dahulu mengarahkan siswa mengenal KD yang akan dibahas pada materi pelajaran PAI kelas VIII.
9. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.
10. Guru menciptakan suasana positif dan menyenagkan dalam rangka membentuk nuansa kelas menjadi lebih stabil dan efektif, ( lakukan jika hal itu diperlukan guna mengaktifkan para siswa).
11. Guru menjelaskan materi pelajaran dengan langkah-langkah melalui pembelajaran *Think, Write and Talk* yang dikehendaki dengan tetap memperhatikan cirri karakter materi dan peserta didik pada kelas VIII.
12. Guru mendeskripsikan materi pelajaran secara global, dilanjutkan dengan pembagian kelompok belajar dengan kelengkapan bahan ajar ( buku ajar/buku wajib siswa ) masing-masing kelompok dengan langkah/kondisi yang hendak diciptakan meliputi : a). ketenggelaman (*immersion*) guru menciptakan nuansa agar siswa benar-benar larut dalam proses pembelajaran. b). Demonstrasi (*demonstration*) ini dimaksudkan agar siswa selaku peserta didik mampu memberikan konstribusi nyata pada masing-masing kelompoknya untuk membuktikan konsep kebenaran materi yang tengah dipelajarinya dengan melengkapi beberapa bahan ajar penunjang yang mendukung kekuatan fakta materi yang tengah dipelajarinya. c). Keterlibatan ( *engagement* ) menghendaki peserta didik terlibat secara langsung dalam proses pembelajaran ini dimaksudkan dalam upaya mengoptimalkan proses pembelajaran secara komperhensif. d). Harapan (*expectation*) ini dimaksudkan agar peserta didik memiliki seperangkat motivasi kuat untuk menggapai apa yang telah menjadi tujuan inti dari proses pembelajaran. e). tanggung jawab (*responsibility*) sikpa ini dimaksudkan sebagai bentuk respon positif siswa agar mampu menjadikan amanah yang diberikan kepadanya baik dalam lingkup kelompok atau pribadi untuk dijalnkan dengan maksimal, dengan demikian inspirasi dan motivasi instrinsik akan muncul karena anak diberikan keparcayaan bahwa dia mampu melaksanakan tugasnya masing-masing. f). Kedekatan ucapan (*approximation*) ini merupakan upaya mengungkapkan ide-ide atau pikiranya hasil daripada proses menulis berdasarkan apa yang ia dengar, baca, lihat dan rasakan. g). Penggunaan (*use*) ini sebagai upaya mengoptimalkan proses belajar *TWT* yang memanfaatkan potensi anak agar cakap berbicara, menulis, dari hasil ide dan pikiranya. h). Tanggapan (*respon*) bentuk dari hasil proses yang telah diperoleh, memberikan siswa mampu memberikan respon positif terhadap permasalah yang telah diajukan. Ini semua dilakukan dalam menyiasati kendala belajar yang tujuanya peserta didik akan lebih cepat bias mencerna, memahami, menangkap isi pesan materi pelajaran dengan memaksimalkan kemampuan membaca, menulis, menyimak dan mengungkapkan ide-ide pokok pada materi ajar yang sedang dipelajarinya.
13. Siswa diberikan kesempatan untuk mengeksplorasinya dengan membacakan hasil diskusinya yang dikaitkan dengan permasalahan pada kehidupan nyata sesuai dengan materi yang dipelajarinya. sedangkan peserta lain atau kelompok lain mencermaiti dan menaggapi hasil pemaparan yang dilakukan oleh kelompok yang tampil membacakan hasil tulisannya.
14. Guru bersama-sama siswa menyimpulkan hasil diskusi dan hasil presentasi setiap kelompok sesuai materi ajar yang dipelajarinya.
15. Guru bisa memberikan tes atau pengayaan seperlunya untuk mengukur tingkat pemahaman siswa dalam belajar melalui modelpembelajaran *TWT.*
16. **Pengamatan**
17. Observasi ini dilakukan guna mengamati kegiatan guru dan siswa pada saat Kegiatan Belajar Mengajar ( KBM ) menggunakan instrument pengamatan oleh guru kolaburator.
18. Pengamatan dilakukan dari respon yang diberikan pada saat KBM dan evaluasi hasil tes yang diberikan setelah proses pembelajaran menggunakan model *TWT* berakhir setiap siklusnya.
19. **Refleksi Dilakukan Terhadap Hasil Pembelajaran**

Pada tahap ini, pengajar melakukan diskusi dengan guru pengamata tentang kemungkinan-kemungkinan kekurangan yang terjadi pada siklus pertama (II). yang selanjutnya kekurangan-kekurangan tersebut yang pada siklus II dibenahi pada siklus II.

**Siklus II**

Pada siklus II ini dijabarkan dalam bentuk perencanaan ( rencana ), guru sebelum melakukan suatu tindakan, rencana ini meliputi :

1. **Perencanaan**
2. Menyusun RPP pada KD tertentu yang menjadi bahan ajar pada mata pelajaran PAI kelas VIIIA.
3. Menyiapkan instrument penilaian
4. Menyiapkan format evaluasi
5. Mentiapkan sumber belajar dengan segala potensi kelas yang ada
6. Mengembangkan scenario pembelajaran dalam kelas melalui model pembelajaran *TWT* berdasarkan karakter materi dan peserta didik.
7. **Tindakan**
8. Guru melakukan apersepsi, selanjutnya memotivasi serta menstabilkan suasana peserta didik agar benar-benar siap menerima pelajaran dengan terlebih dahulu mengarahkan siswa mengenal KD yang akan dibahas pada materi pelajaran PAI kelas VIII.
9. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.
10. Guru menciptakan suasana positif dan menyenagkan dalam rangka membentuk nuansa kelas menjadi lebih stabil dan efektif, ( lakukan jika hal itu diperlukan guna mengaktifkan para siswa).
11. Guru menjelaskan materi pelajaran dengan langkah-langkah melalui pembelajaran *Think, Write and Talk* yang dikehendaki dengan tetap memperhatikan cirri karakter materi dan peserta didik pada kelas VIII.
12. Guru mendeskripsikan materi pelajaran secara global, dilanjutkan dengan pembagian kelompok belajar dengan kelengkapan bahan ajar ( buku ajar/buku wajib siswa ) masing-masing kelompok dengan langkah/kondisi yang hendak diciptakan meliputi : a). ketenggelaman (*immersion*) guru menciptakan nuansa agar siswa benar-benar larut dalam proses pembelajaran. b). Demonstrasi (*demonstration*) ini dimaksudkan agar siswa selaku peserta didik mampu memberikan konstribusi nyata pada masing-masing kelompoknya untuk membuktikan konsep kebenaran materi yang tengah dipelajarinya dengan melengkapi beberapa bahan ajar penunjang yang mendukung kekuatan fakta materi yang tengah dipelajarinya. c). Keterlibatan ( *engagement* ) menghendaki peserta didik terlibat secara langsung dalam proses pembelajaran ini dimaksudkan dalam upaya mengoptimalkan proses pembelajaran secara komperhensif. d). Harapan (*expectation*) ini dimaksudkan agar peserta didik memiliki seperangkat motivasi kuat untuk menggapai apa yang telah menjadi tujuan inti dari proses pembelajaran. e). tanggung jawab (*responsibility*) sikpa ini dimaksudkan sebagai bentuk respon positif siswa agar mampu menjadikan amanah yang diberikan kepadanya baik dalam lingkup kelompok atau pribadi untuk dijalnkan dengan maksimal, dengan demikian inspirasi dan motivasi instrinsik akan muncul karena anak diberikan keparcayaan bahwa dia mampu melaksanakan tugasnya masing-masing. f). Kedekatan ucapan (*approximation*) ini merupakan upaya mengungkapkan ide-ide atau pikiranya hasil daripada proses menulis berdasarkan apa yang ia dengar, baca, lihat dan rasakan. g). Penggunaan (*use*) ini sebagai upaya mengoptimalkan proses belajar *TWT* yang memanfaatkan potensi anak agar cakap berbicara, menulis, dari hasil ide dan pikiranya. h). Tanggapan (*respon*) bentuk dari hasil proses yang telah diperoleh, memberikan siswa mampu memberikan respon positif terhadap permasalah yang telah diajukan. Ini semua dilakukan dalam menyiasati kendala belajar yang tujuanya peserta didik akan lebih cepat bias mencerna, memahami, menangkap isi pesan materi pelajaran dengan memaksimalkan kemampuan membaca, menulis, menyimak dan mengungkapkan ide-ide pokok pada materi ajar yang sedang dipelajarinya.
13. Siswa diberikan kesempatan untuk mengeksplorasinya dengan membacakan hasil diskusinya yang dikaitkan dengan permasalahan pada kehidupan nyata sesuai dengan materi yang dipelajarinya. sedangkan peserta lain atau kelompok lain mencermaiti dan menaggapi hasil pemaparan yang dilakukan oleh kelompok yang tampil membacakan hasil tulisannya.
14. Guru bersama-sama siswa menyimpulkan hasil diskusi dan hasil presentasi setiap kelompok sesuai materi ajar yang dipelajarinya.
15. Guru bisa memberikan tes atau pengayaan seperlunya untuk mengukur tingkat pemahaman siswa dalam belajar melalui modelpembelajaran *TWT.*

**c. Pengamatan**

1. Observasi ini dilakukan guna mengamati kegiatan guru dan siswa pada saat Kegiatan Belajar Mengajar ( KBM ) menggunakan instrument pengamatan oleh guru kolaburator.
2. Pengamatan dilakukan dari respon yang diberikan pada saat KBM dan evaluasi hasil tes yang diberikan setelah proses pembelajaran menggunakan model *TWT* berakhir setiap siklusnya.

**d. Refleksi Dilakukan Terhadap Hasil Pembelajaran**

Pada tahap ini, pengajar melakukan diskusi dengan guru kolaburator tentang apa-apa yang harus dibenahi dan diperbaiki, serta dengan memperhatikan hasil tes siswa pada akhir silkus III.

1. **Ananlisis Hasil Refleksi**

Dalam penelitian tindakan kelas data yang dianalisis meliputi hal-hal sebagai berikut:

1. Proses perubahan yang terjadi pada peserta didik *melalui pembelajaran Think, Write and Talk*  dalam pembelajaran yang telah diberikan baik saat pembelajaran itu sendiri ataupun sesudah yang ditandai dengan perubahan hasil belajar meraka, dengan mendeskripsikan hasil-hasil pengamatan guru, siswa pada setiap siklus yang ada.
2. Data pelaksanaan pembelajaran yang diperoleh dari hasil pengamatan kolaburator selama pelaksanaan tindakan tiap siklusnya dengan mengunakan instrument observasi kegiatan guru dan peserta didik pada saat KBM.
3. Peningkatan hasil belajar Pendidikan Agama Islam pada setiap siklus, guna mengetahui hasil secara maksimal dibutuhkan analisis kantitatif sebagai alat uji statistic deskriptif yang dimaksudkan untuk memberikan gambaran peningkatan aktivitas belajar siswa denga harapan peningkatan prestasi / hasil belajar mereka melalui strategi penggunaan model pembelajaran *TWT* yang diterapkan. Adapun rumus yang digunakan oleh penulis dalam menganalisa data tersebut adalah sebagai berikut:
4. Untuk mengukur perolehan nilai rata-rata hasil belajar PAI siswa sebagai gambaran peningkatan hasil belajar mereka digunakan rumus

Mean ()=

Keterangan :

= Mean ( rata-rata )

Σxi = Jumlah tiap data

N = Jumlah data. 2

b. Peningkatan hasil belajar Pendidika Agama Islam pada tiap siklus, guna mengetahui hasil belajar secara maksimal dibutuhkan analisis kuantitatif sebagai alat uji peningkatan hasil belajar dengan rumus :

P = x 100

Keterangan:

P = Persentase Peningkatan

Posrate = Nilai sesudah diberikan tindakan

Basrate = Nilai sebelum tindakan.3

Dengan tolak ukur refleksi penelitian tindakan kelas ini adalah sebagai berikut :

1. Adanya peningkatan hasil belajar yang terlihat pada akhir proses pembelajaran pada setiap siklus dengan pengelolaan kelas yang telah diberikan.
2. Adanya peningkatan nilai akhir yang diperoleh peserta dan apabila siswa telah memperoleh nilai ≥ 65 secara perorangan (sesuai KKM sekolah).
3. **Indikator Kerja**

Sebagai standar keberhasilan dari penelitian ini adalah ditunjukan dengan peningkatan hasil belajar yang diraih oleh peserta didik dengan penggunaan model pembelajaran *TWT*  siswa kelas VIIIA pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 46 Konawe Selatan Kecamatan Lalembuu Kabupaten Konawe Selatan, dengan sekala ukur keberhasilan mencapai kategori 70 % maka dalam hal ini siswa dinyatakan mencapai keberhasilan belajar PAI secara klasikal, dan dikatakan telah mencapai keberhasilan belajar secara perorangan apabila siswa telah mendapatkan keberhasilan kategori ≥ 65.

1. **Instrumen Penelitian Tindakan Kelas**

Instrument penelitian tindakan kelas ini dilengkapi dengan Silabus pembelajaran dan RPP mata pelajaran PAI kelas VIII. Rencana pembelajaran pada Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar tertentu yang akan dibuat dan disesuaikan dengan kebutuhan pada saat penelitian ini berlangsung. Tidak sebatas ini saja melainkan penelitian ini ditunjang dengan beberapa lembar instrument observasi kegiatan guru, instrument observasi kegiatan siswa, dan isnstrumen angket siswa. Upaya ini dilakukan dalam upaya memperoleh data-data yang valid dalam pelaksanaan penelitian tindakan kelas.

Tabel 3.1

Instrument Observasi Kegiatan Guru pada saat Kegiatan Belajar Mengajar “Penggunaan Model Pembelajaran *TWT*  Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VIIIA Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 46 Konawe Selatan Kecamtan Lalembuu Kabupaten Konawe Selatan”

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Kegiatan** | **Ya** | **Tidak** |
| 1. **Pendahuluan** 2. Menyusun RPP pada KD tertentu yang menjadi bahan ajar pada mata pelajaran PAI kelas VIII 3. Menyiapkan instrument penilaian 4. Menyiapkan instrument evaluasi 5. Menyipkan sumber belajar potensi kelas yang ada 6. Mengembagkan skenario pembelajaran dalam kelas melalui model pembelajaran *Think, Write and Talk* berdasarkan karakter materi dan peserta didik. 7. **Tindakan** 8. Guru melakukan apersepsi 9. Guru memotivasi peserta didik 10. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai 11. Guru menciptakan suasana positif dalam rangka membentuk nuansa kelas menjadi lebih stabil dan aktif. 12. Guru menjelaskan materi pelajaran dengan langkah syarat model pembelajaran *TWT*  dengan karakter materi dan peserta didik pada kelas tersebut. 13. Guru membagi kelompok belajar dengan kelengkapan bahan ajar yang diperlukan ( buku wajib siswa “PAI kelas VIII” ). 14. Guru menggambarkan materi pelajaran melalui model pembelajaran *TWT.* 15. Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mendeskripsikan peristiwa/sejarah terkait dengan materi ajar. 16. Siswa yang lain diminta mencermati gambaran peristiea / sejarah tersebut kemudian menanggapinya. 17. Guru menyimpulkan makna/peristiwa sejarah terkait dengan materi ajar. 18. Guru dapat mengadakn tes/pengayaan seperlunya. 19. **Penutup** 20. Observasi dilakukan guna mengamati kegiatan guru dan siswa di kelas dengan menggunakan instrument pengamatan. 21. Pengamatan dilakukan dari respon siswa pada saat KBM dan evaluasi hasil tes belajar yang diberikan. |  |  |

**Kolaburator**

**( Yusriadi S.PdI )**

Tabel 3.2

Instrument Observasi Kegiatan Siswa

pada saat Kegiatan Belajar Mengajar Peneiltian Tindakan Kelas “Penggunaan Model Pembelajaran *TWT*  Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VIIIA Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 46 Konawe Selatan Kecamtan Lalembuu Kabupaten Konawe Selatan”

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Kegiatan/aspek yang diamati** | **BS** | **B** | **C** | **K** |
| 1 | Antusias siswa dalam mengikuti KBM |  |  |  |  |
| 2 | Kelancaran mengemukakan Ide dalam Memecahkan masalah |  |  |  |  |
| 3 | Keaktivan siswa dalam diskusi |  |  |  |  |
| 4 | Tingkat pemahaman siswa dalam mencerna materi palajaran |  |  |  |  |
| 5 | Ketelitian dalam menghimpun hasil diskusi |  |  |  |  |
| 6 | Keaktifan dalam bertanya |  |  |  |  |
| 7 | Keaktifan siswa dalam mencari dan mmenghubungkan materi ajar dengan lingkungan kehidupan sehari-hari. |  |  |  |  |
| 8 | Kelancaran siswa dalam menjawab pertanyaan |  |  |  |  |
| 9 | Kemampuan persentase kelompok |  |  |  |  |
| 10 | Kemampuan siswa dalam mendeskripsikan sejarah/peristiwa dalam bahan ajar. |  |  |  |  |
| 11 | Kemampuan dalam menghimpun hasil diskusi |  |  |  |  |

**Kolaburator**

**( Yusriadi S.PdI )**

Tabel 3.3

Instrument Observasi Kegiatan Siswa

pada saat Kegiatan Belajar Mengajar Peneiltian Tindakan Kelas “Penggunaan Model Pembelajaran *TWT*  Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VIIIA Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 46 Konawe Selatan Kecamtan Lalembuu Kabupaten Konawe Selatan”

|  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Aspek yang di observasi** | **Kelompok** | | | | | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 |
| 1 | Respon siswa dalam KBM melalui pembelajaran *TWT* |  |  |  |  |  |  |
| 1 | Aktif berdiskusi |  |  |  |  |  |  |
| 2 | Aktif mencari sumber belajar |  |  |  |  |  |  |
| 3 | Efektivitas pemenfaatan waktu |  |  |  |  |  |  |
| 4 | Partisipasi setiap anggota kelompok yang baik |  |  |  |  |  |  |
| 5 | Lancar pada saat presentase |  |  |  |  |  |  |
| 6 | Lancar pada saat menjawab pertanyaan antar kelompok |  |  |  |  |  |  |
| 7 | Memahami tugas masing-masing dalam kelompok |  |  |  |  |  |  |
| 8 | Aktif melakukan diskusi |  |  |  |  |  |  |
| 9 | Dapat menyipulkan percobaan |  |  |  |  |  |  |
| 10 | Mengajukan pertanyaan dan mengemukakan ide |  |  |  |  |  |  |
| 11 | Rapi dan lengkap menyimpulkan hasil diskusi |  |  |  |  |  |  |

**Kolaburator**

**( Yusriadi S.PdI )**

***Lembar Kerja Siswa ( LKS ) untuk siklus I dan II***

Pada lembar kegiatan ini berisi operasionalitas dari konsep materi ajar yang diajarkan oleh guru keapada siswa dengan guru kolaburator. Dengan persiapan alat dan bahan berikut ini:

1. Polpen dan kertas HVS
2. Buku reverenisi yang relevan dan buku wajib ( kelas VIII ).

Cara kerja siswa

1. Membuat catatan-catatan kecil berupa rangkuman sederhana dari hasil diskusi kelompok untuk dipersenteasikan di depan kelompok lain.
2. Mencatat pertanyaan dari kelompok lain
3. Membuat jawaban dari kelompk lain/peserta lain.
4. Menuliskan sanggahan dan masukan dari pesrta lain / kelompok lain
5. Menuliskan hasil kesimpulan dari semua jawaban dan sanggahan serta masukan dari kelompok lain menjadi sebuah rangkuman.

Tabel 3.4.

Lembar Kerja Siswa

Nama :

Kelas/Kelompok :

Judul materi :

Sub Judul :

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Hasil diskusi** | **Pertanyaan** | **Jawaban** | **Sangahan/masukan** |
| 1 |  |  |  |  |
| 2 |  |  |  |  |

Evaluasi Siswa pada Siklus I

Mata Pelajaran : Pendidkan Agama Islam

Nama Siswa : …………………

Kelas/Kelompok : VIIIA

Siklus : I (Pertama)

KD : 11.1. Menjelaskan pengertian Iman Kepada Rasul Allah

* 1. Menyebutkan Nama da Sifat Rasul Allah
  2. Menjelaskan Sifat-sifat Rasul Allah

1. Jelaskan Pengertian Iman Kepada Rasul-Rasul Allah !
2. Jumlah Rasul yang wajib diimani sebanyak ….
3. Sebutkan sifat-sifat wajib bagi Rasul !
4. Bagaimana kita meneladani sifat-sifat para rasul?
5. Sebutkan tugas-tugas para rasul!

Jawaban

1. Percaya dan yakin dengan sepenuh hati, bahwa para rasul Allah adalah orang-orang yang telah dipilih oleh Allah SWT untuk menerima wahyu dari-Nya untuk disampaikan kepada seluruh umat manusia agar dijadikan pedoman hidup untuk mencapai kebahagiaan hidup di dunia dan akherat. (skor = 20)
2. 25 nabi dan Rasul (skor = 5)
3. Sidiq, Amanah, Tablig, dan fatonah (skor = 15)
4. Harus berusaha berlaku Jujur, dapat dipercaya oleh orang lain, tidak mau berdusta, ramah pada sesama, menghargai dan menghormati orang lain, dll (skor = 25 )
5. a. Pembawa berita kebaikan dan kebenaran
6. Pemberi peringatan pada umatnya yang melakukan kesalahan
7. Membimbing umatnya agar menuju kejalan yang di ridhoi oleh Allah SWT.
8. Pembawa kabar gembira untuk umatnya yang beriman dan mau beramal sholeh berupa syurganya Allah SWT ( skor = 35)

***Skor Maksimal 100***

**Evaluasi Siswa pada Siklus I**

Mata Pelajaran : Pendidkan Agama Islam

Nama Siswa :

Kelas/Kelompok : VIIIA

Siklus : II (kedua)

KD : 13.1. Menjelaskan pengertian Perilaku dendam dan munafik

13.2. Menjelaskan ciri-ciri pendendam dan munafik

13.3. Menghindari perilaku pendendam dan munafik dalam kehidupan sehari-hari

1. Jelaskan Pengertian dendam? (Skor = 15)
2. Sebutkan ciri-ciri orang yang memiliki sifat dendam ?
3. Berikan contoh sifat orang munafik !
4. Bagaimana cara menghindari sifat dendam adalah ?
5. Jelaskan akibat negatif dari sifat munafik!

Jawaban

1. Dendam adalah perasaan marah dan jengkel pada orang lain dan senantiasa akan melakukan perbuatan untuk mencelakakan kepada orang lain dan tidak suka kepada orang lain yang didendami jika mendapat kenikmatan, serta selalu membelas jika orang lain menyakitinya. (skor = 15)
2. Ciri-ciri orang yang memiliki sifat dendam adalah : (skor = 25)
3. selalu ingin membalas orang yang bernuat salah padanya
4. selalu merasa iri kepada orang yang di benci jika mendapat nikmat
5. selalu ingin mencelakakan orang yang dimusuhi
6. suka menghina dan memperolok-olok orang yang didendami
7. suka memutuskan tali persahabatan atau persaudaraan
8. contoh orang munafik (skor = 20)
9. suka berdusta c. mudah berkhianat
10. suka ingkar janji d. suka pamrih dalam beribadah
11. – Mudah memberikan maaf kepada orang yang bersalah kepada kita

* Mendoakan orang agar berbuatbaik kita ia menyakiti kita
* Menolong orang yang menyakiti kita
* Mengingatkan orang lain yang berlaku jelak pada kita (skor = 20 )

1. a. tidak dipercaya orang lain

b tidak merasa tentram

c suka menjerumuskan orang lain

d menimbulkan kerusakan secara fisik dan mental ( skor = 20)

***Skor Maksimal 100***

1. At-Ta’Bid, *Jurnal Kajian Ilmu Kependidikan Islam,* (Kendari: Tarbiyah STAIN Kendari, 2009)h.7 [↑](#footnote-ref-2)